

# **PENGENALAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SD KELAS 1-3 DUSUN KRAJAN DESA CIBADAK DENGAN METODE REWARD AND PUNISHMENT**

Slamet Arifudin, Acim Supriyadi  
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Email: [ps19.slametarifudin@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ps19.slametarifudin@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[acim.supriadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:acim.supriadi@ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak SD kelas 1-3 di Dusun Krajan Desa Cibadak dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Target sasaran dalam kegiatan ini ditargetkan pada anak-anak SD kelas 1 samapai kelas 3 dan belum menerima pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini diikuti oleh 24 anak-anak dari Dusun Krajan. Prosedur kajian dalam penulisan artikel ini berdasarkan data profil desa/kelurahan (Prodeskel) serta dari beberapa jurnal pendukung. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pemberian *reward and punishment* dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Reward merupakan bentuk *reinforcement* (penguatan) yang bersifat positif. Guru biasanya akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas sebagai *reward* (hadiah). *Reward* tidak selalu berbentuk sebagai barang atau materi, bahkan reward bisa juga berbentuk sebagai motivasi bagi siswa. *Punishment* atau hukuman juga bisa diartikan sebagai salah satu bentuk tindakan seseorang dalam memberikan atau mengadakan nestapa dan penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita, dengan harapan agar penderitaan tersebut betul- betul dapat dirasakan siswa menuju arah perbaikan. Hasil Penelitian ini menerangkan bahwa anak-anak di Dusun Krajan, Desa Cibadak memiliki antusias terhadap pengenalan Bahasa Inggris, metode *reward and punishment* efektif diterapkan pada anak untuk menstimulus daya ingat anak terhadap kosa kata Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Reward and Punishment*, Bahasa Inggris, Pengenalan.

## **Abstract**

*The purpose of this study was to introduce English to elementary school children in grades 1-3 in Krajan Hamlet, Cibadak Village using the reward and punishment method. The targets in this activity are targeted at elementary school children from grade 1 to grade 3 and have not received English lessons. This activity was attended by 24 children from Dusun Krajan. The study procedure in writing this article is based on village/kelurahan profile data (Prodeskel) as well as from several supporting journals. In the sampling technique, the researcher uses the technique of giving reward and punishment in learning English vocabulary. Reward is a form of positive reinforcement. Teachers will usually provide additional value for students who are able to do assignments as a reward. Rewards*

*are not always in the form of goods or materials, even rewards can also be in the form of motivation for students. Punishment or punishment can also be interpreted as a form of someone's action in intentionally giving or carrying out misery and*

*suffering to the children who are our care, with the hope that the suffering can really be felt by students towards the direction of improvement. The results of this study explain that children in Krajan Hamlet, Cibadak Village have enthusiasm for the introduction of English, the reward and punishment method is effectively applied to children to stimulate children's memory of English vocabulary.*

*Keywords: Reward and Punishment, English, Introduction.*

## **Pendahuluan**

Desa Cibadak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang dengan batas sebelah utara yaitu Desa Gombongsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutawargi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamerta, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirkamuning. Menurut Prodeskel Desa Cibadak memiliki luas wilayah 340,4 Ha yang terbagi menjadi 2 jenis pertanahan, pertama untuk tanah sawah dengan luas 300 Ha, kedua yaitu tanah kering untuk pemukiman dengan luas 40 Ha. Mayoritas masyarakat di desa cibadak bekerja sebagai petani, akan tetapi ada juga sebagian yang menjalankan UMKM seperti warung-warung kecil, usaha rengginang, pembuatan dandang atau seeng. Desa Cibadak juga merupakan penghasil jambu kristal yang pemasarannya sudah ke luar Kecamatan Rawamerta. Desa Cibadak juga memiliki satu sekolah dasar yang terletak di dusun Krajan. Anak-anak sekolah dasar kelas 1 sampai 3 belum mendapatkan pengenalan Bahasa Inggris dari guru di sekolah. Bahasa Inggris merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang harus dikenalkan kepada anak sedini mungkin.

Pendidikan merupakan bagian dari sistem kehidupan di masyarakat yang tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri. Lingkungan awal tempat anak mendapatkan pendidikan adalah pada lingkungan keluarga atau rumahnya. (Menurut Asmawati, Maisah, dkk dalam Abidin, dkk) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar siswa agar aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,

pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu tugas dan tanggung jawab seorang pendidik atau guru merupakan menjadi pembimbing kepada siswanya baik dalam pembelajaran terlebih lagi dalam pembentukan karakter. Dengan demikian guru yang memegang peran utama pada anak untuk mendapatkan pendidikan adalah orang tua dan semua orang yang berada dalam lingkungan keluarga. Kemudian ada lingkungan formal yang merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan lanjutan dari guru sebagai sumber ilmu di lingkungan sekolah.

Pada era globalisasi ini bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dikenalkan dan diajarkan oleh guru kepada anak-anak salah satu bahasa yang harus dikenalkan kepada anak adalah bahasa inggris. Bahasa inggris memegang peranan penting karena merupakan bahasa universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia dan merupakan bahasa utama dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbekal konsep tersebut, bahasa inggris sangat penting untuk dikenalkan kepada anak sedini mungkin.

Salah satu cara mengenalkan bahasa inggris kepada anak adalah dengan menggunakan metode *Reward and Punishment*. (Menurut Abidin, Romadhona, Andini, Faiz 2021) *Reward* merupakan bentuk *reinforcement* (penguatan) yang bersifat positif. Guru biasanya akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas sebagai *reward* (hadiah). *Reward* tidak selalu berbentuk sebagai barang atau materi, bahkan *reward* bisa juga berbentuk sebagai motivasi bagi siswa. *Reward* juga dapat berbentuk sebagai pujian bagi siswa yang dianggap berhasil dalam melakukan suatu tugas. Pemberian dan pengimplementasian *reward* dalam proses belajar-mengajar tentunya dianggap dapat memacu peserta didik untuk bisa belajar lebih giat lagi. Peserta didik akan semakin termotivasi dalam melakukan banyak hal lebih baik lagi. *Punishment* (hukuman) adalah bentuk *reinforcement* (penguatan) yang negatif. *Punishment* atau hukuman juga bisa diartikan sebagai salah satu bentuk tindakan seseorang dalam memberikan atau mengadakan nestapa dan penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita, dengan harapan agar penderitaan tersebut

betul- betul dapat dirasakan siswa menuju arah perbaikan.

Oleh karena itu penulis sebagai peserta dari Kuliah Kerja Nyata memilih untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak di Dusun Krajan, Desa Cibadak sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Harapannya anak-anak di Dusun Krajan dapat mengenal bahasa Inggris dan muncul minat untuk lebih mempelajari bahasa Inggris.

### **Metode**

Dalam artikel kajian ini penulis melakukan kegiatan pengenalan Bahasa Inggris pada anak-anak SD di Dusun Krajan, Desa Cibadak yang bertempat di rumah Bapak Yanto pada tanggal 24 Juli 2022, target sasaran dalam kegiatan ini ditargetkan pada anak-anak SD kelas 1 sampai kelas 3 dan belum menerima pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini diikuti oleh 24 anak-anak dari Dusun Krajan. Prosedur kajian dalam penulisan artikel ini berdasarkan data profil desa/kelurahan (Prodeskel) serta dari beberapa jurnal pendukung.

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pemberian *reward and punishment* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris karena dengan adanya *reward and punishment* akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Selain itu, metode ini juga mampu menjadikan siswa untuk lebih aktif dan serius dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pemberian *reward dan punishment* dijadikan satu pilihan dalam proses pencapaian tujuan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis Deskriptif (menurut Ghozali, dalam Amruddin, dkk, 2022) suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak di Dusun Krajan, Desa Cibadak memiliki antusias terhadap pengenalan Bahasa Inggris. Anak-anak

mengikuti semua acara dengan baik dan berhasil menghafalkan kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan.

Tabel 1. *Rundown* acara

| No | Waktu        | Durasi   | Kegiatan                  | PIC             | Keterangan                           |
|----|--------------|----------|---------------------------|-----------------|--------------------------------------|
| 1  | 24 Juli 2022 | 1 jam    | Pengenalan bahasa inggris | Slamet Arifudin | Materi video dan powerpoint          |
| 2  | 24 Juli 2022 | 30 menit | Pelafalan dan mengingat   | Slamet Arifudin | Peserta diberikan kesempatan mencoba |
| 3  | 24 Juli 2022 | 30 menit | Permainan                 | Slamet Arifudin | Tebak gambar                         |

Hasil pengenalan Bahasa Inggris dengan metode *Reward and Punishment* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak-anak di Dusun Krajan, Desa Cibadak memiliki antusias terhadap pengenalan Bahasa Inggris. Antusias tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak, serta kesukarelaan anak-anak untuk mencoba maju kedepan untuk mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris.
2. Metode *reward and punishment* efektif diterapkan pada anak untuk menstimulus daya ingat anak terhadap kosa kata Bahasa Inggris. Dengan metode *reward and punishment* anak-anak memiliki keinginan untuk lebih menghafalkan kosa kata dan mencoba untuk maju ke depan untuk mengikuti kuis, dengan harapan untuk mendapatkan *reward* atau hadiah, sehingga mendorong anak-anak yang lain untuk ikut mencoba mengikuti kuis. Sedangkan *punishment* atau hukuman akan diberikan kepada anak-anak yang belum dapat menghafal bebrapa kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan tidak diberikan hadiah dan diberikan waktu tambahan untuk menghafalkan kosa kata yang belum dihafal.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

Desa Cibadak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang dengan batas sebelah utara yaitu Desa Gombongsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutawargi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamerta, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirkamuning. Desa Cibadak memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mumpuni. Potensi sumber daya alam yang terdapat di Desa Cibadak diantaranya adalah padi sawah dan jambu kristal, namun masyarakat desa belum bisa memaksimalkan potensi alam yang ada seperti inovasi dari buah jambu yang dibuat menjadi asinan dan manisan berkat kolaborasi antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN.

Tujuan penulisan dari artikel penelitian ini adalah disasarkan untuk anak-anak di Dusun Krajan, Desa Cibadak yang nantinya akan menjadi generasi penerus dan bisa membangun desa, serta dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di desanya. Walaupun kegiatan yang diberikan kepada anak-anak tidak serta merta membuat anak-anak menjadi langsung bisa berbahasa inggris setidaknya pengenalan bahasa inggris harus dikenalkan sejak dini, agar nantinya anak-anak memiliki motivasi dan keinginan untuk mendalami Bahasa Inggris. Dengan bisa berbahasa inggris setidaknya generasi penerus akan lebih terbuka dalam memperoleh sumber ilmu pengetahuan, dan lebih bisa mengenalkan desanya ke dunia Internasional.

Rekomendasi dari penulis, penulis harap di Desa Cibadak diadakan pelatihan untuk meningkatkan inovasi serta kreatifitas pada anak-anak sebagai generasi penerus, selain itu pengenalan teknologi informasi juga perlu diberikan kepada masyarakat agar dapat bisa memanfaatkan SDA yang ada di Desa Cibadak.

## Daftar Pustaka

Abidin, Z., Romadhona, G., Andini, V, Y., Faiz, M. 2021. Implementasi Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris di Bintana Research And Literacy Shelter Indonesia. *FENOMENA*, Vol. 20 No. 2.

- Amruddin., Priyanda, R., Agustina, T. S., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Mali, S, N. 2018. Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, Volume 6 Nomor 1, Maret 2018 Halaman 23-28.
- Marzuki., Chandra, F. 2014. Game Berbasis Adventure Sebagai Pendukung Pembelajaran Pengenalan Kata Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Explore – Jurnal Sistem Informasi dan Telematika ISSN 2087-2062*.